



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH  
TERHADAP PENGGUNAAN JASA AKUNTANSI FORENSIK DALAM  
PENDETEKSIAN DAN PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN *PARTIAL LEAST SQUARE***

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANDY PUTRA**

**NIM : 125090817**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**2013**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ANDY PUTRA

NIM : 125090817

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH  
TERHADAP PENGGUNAAN JASA AKUNTANSI FORENSIK  
DALAM PENDETEKSIAN DAN PENCEGAHAN  
KECURANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *PARTIAL  
LEAST SQUARE*

Jakarta, 5 Juli 2013

PEMBIMBING

FX. Kurniawan Tjakrawala, SE., M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP  
PENGUNAAN JASA AKUNTANSI FORENSIK DALAM  
PENDETEKSIAN DAN PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN *PARTIAL LEAST SQUARE*

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kesadaran forensik terhadap resiko forensik dan manfaat forensik; resiko forensik dan manfaat forensik terhadap sikap forensik; sikap forensik, tekanan pemangku kepentingan dan keparahan kecurangan terhadap aksi menggunakan forensik. Populasi penelitian ini adalah responden pada anggota dan calon anggota dari *Association of Certified fraud Examiners (ACFE)*. Jumlah sampel penelitian ini secara keseluruhan adalah 69 sampel berdasarkan teknik *purposive random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah *partial least square (PLS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran forensik berpengaruh secara signifikan terhadap risiko dan manfaat forensik, risiko dan manfaat forensik berpengaruh secara signifikan terhadap sikap forensik, serta sikap forensik, tekanan pemangku kepentingan, dan keparahan kecurangan berpengaruh secara signifikan terhadap aksi menggunakan forensik.

*The purpose of this study is to analyze the effect of awareness of FAS variable to risks of FAS and benefits of FAS; risks of FAS and benefits of FAS to attitude towards FAS; attitude towards FAS, stakeholder pressure, and severity of fraud to*

*behavioral intention to use FAS. The population of this study is respondent in member and candidate from Association of Certified fraud Examiners (ACFE). The sample was 69 samples based on purposive random sampling technique. Partial Least Square (PLS) analysis is used to test the hypothesis. The result of this study shows that awareness of FAS have significant effect to risk and benefits of FAS, risks and benefits of FAS have significant effect to attitude towards FAS, and attitude towards FAS, stakeholder pressure, and severity of fraud have significant effect to behavioral intention to use FAS.*

*Key Word: Forensic Accounting Services, awareness of FAS, risks of FAS, benefits of FAS, attitude towards FAS, stakeholder pressure, severity of fraud, behavioral intention to use FAS.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, bantuan dan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada:

1. Bapak FX. Kurniawan Tjakrawala, SE., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sriwahyuni, S.E, M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta seluruh staf administrasi dan perpustakaan yang telah banyak membantu penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.

5. Dina Lusiana sebagai kekasih penulis yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa, dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis.
6. Ko Stephan Kusuma yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi dan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi forensik dan audit.
7. Seluruh rekan Pengajar Lab. Akuntansi yang telah memberikan banyak dukungan serta doa kepada penulis.
8. Papi, Mami, Ko Ivan, tante Sin, tante Lies, tante Lie, om Freddy, Ci Leona, Ci Ani, Ko Robby, Ci Shinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan banyak dukungan, kasih sayang, serta doa kepada penulis.
9. Teman-teman kampus (Rizky, Jacky, Winnie, Jeffry, Prisca, Natalia) serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman dari misdinar Palembang, kelompok koor gereja, rekan bowling yang telah memberikan semangat, dukungan, dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, namun penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan dan juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 25 Juli 2013

Andy Putra

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                              | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                             | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                           | <b>xi</b>  |
| <br>  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                        | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....                          | 4          |
| C. Ruang Lingkup.....                                 | 5          |
| D. Perumusan Masalah.....                             | 5          |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                 | 6          |
| F. Sistematika Pembahasan.....                        | 7          |
| <br>  |            |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> |            |
| A. Tinjauan Pustaka.....                              | 9          |
| 1. Teori Aksi yang Beralasan.....                     | 9          |
| 2. Akuntansi Forensik.....                            | 10         |
| 3. Faktor Kognitif.....                               | 12         |
| 4. Faktor Normatif.....                               | 13         |



|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| 5. Faktor Persepsi Ancaman..... | 14 |
| B. Kerangka Pemikiran.....      | 15 |
| 1. Identifikasi Variabel.....   | 15 |
| 2. Definisi Variabel.....       | 16 |
| C. Hipotesis.....               | 17 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Pemilihan Variabel Penelitian .....                 | 19 |
| B. Metode Penarikan Sampel.....                        | 19 |
| 1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....           | 19 |
| 2. Operasionalisasi Variabel.....                      | 20 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                       | 25 |
| D. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis..... | 26 |
| 1. Pengujian <i>Outer Model</i> .....                  | 27 |
| a. Uji Validitas.....                                  | 27 |
| b. Uji Reliabilitas.....                               | 28 |
| c. Uji Signifikansi .....                              | 29 |
| 2. Pengujian <i>Inner Model</i> .....                  | 29 |
| a. <i>R-square</i> .....                               | 29 |
| b. Uji Signifikansi Pengaruh Antar Konstruksi.....     | 30 |
| c. Analisis Hipotesis.....                             | 30 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Unit Observasi..... | 32 |
|--------------------------------------|----|

|  |    |
|--|----|
| B. Analisis dan Pembahasan.....                  | 38 |
| 1. Pengujian <i>Outer Model</i> .....            | 38 |
| a. Uji Validitas .....                           | 38 |
| b. Uji Reliabilitas .....                        | 49 |
| c. Uji Signifikansi .....                        | 50 |
| 2. Pengujian <i>Inner Model</i> .....            | 58 |
| a. <i>R-square</i> .....                         | 59 |
| b. Uji Signifikansi Pengaruh Antar Konstruk..... | 61 |
| c. Analisis Hipotesis.....                       | 63 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 93 |
| B. Saran.....      | 96 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Tabel Operasionalisasi variabel.....                    | 23 |
| Tabel 4.1 | Tingkat Pengembalian Kuisisioner .....                  | 32 |
| Tabel 4.2 | Sektor Operasional Utama dari Perusahaan Responden..... | 33 |
| Tabel 4.3 | Peredaran Bruto dari Perusahaan Responden.....          | 34 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Karyawan di tempat Responden Bekerja.....        | 34 |
| Tabel 4.5 | Statistik Deskriptif.....                               | 35 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Validitas Konstruk kesadaran forensik.....    | 39 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 4.7  | Hasil Uji Validitas Konstruk risiko forensik .....                                  | 40 |
| Tabel 4.8  | Hasil Uji Validitas Konstruk risiko forensik- <i>Recalculate</i> .....              | 41 |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Validitas Konstruk manfaat forensik.....                                  | 42 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Validitas Konstruk sikap forensik.....                                    | 43 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Validitas Konstruk tekanan pemangku kepentingan .....                     | 44 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Validitas Konstruk keparahan kecurangan.....                              | 45 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Validitas Konstruk aksi menggunakan forensik.....                         | 46 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Validitas Konstruk aksi menggunakan forensik-<br><i>Recalculate</i> ..... | 47 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji <i>Average Variance Extracted</i> .....                                   | 48 |
| Tabel 4.16 | Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i> .....  | 48 |
| Tabel 4.17 | Hasil Uji Reliabilitas.....   | 49 |
| Tabel 4.18 | Nilai <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Kesadaran Forensik.....                     | 51 |
| Tabel 4.19 | Nilai <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Risiko Forensik.....                        | 52 |
| Tabel 4.20 | Nilai <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Manfaat Forensik.....                       | 53 |
| Tabel 4.21 | Nilai <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Sikap Forensik.....                         | 54 |
| Tabel 4.22 | Nilai <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Tekanan Pemangku Kepentingan                | 55 |
| Tabel 4.23 | Nilai <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Keparahan Kecurangan.....                   | 56 |
| Tabel 4.24 | Nilai <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Aksi menggunakan Forensik...                | 57 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 4.25 | Hasil Uji <i>R-square</i> .....   | 59 |
| Tabel 4.26 | Hasil Uji <i>Path Coefficients (Mean, STDEV, T-values)</i> .....  | 61 |
| Tabel 4.27 | Hasil Uji <i>Path Coefficients (Mean, STDEV, T-values)</i> Hipotesis Penelitian.....  | 64 |
| Tabel 4.28 | Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> Pengaruh Kesadaran Forensik terhadap Resiko Forensik.....  | 64 |
| Tabel 4.29 | Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> Pengaruh Kesadaran Forensik terhadap Manfaat Forensik.....                                       | 67 |
| Tabel 4.30 | Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> Pengaruh Risiko Forensik terhadap Sikap Forensik.....  | 70 |
| Tabel 4.31 | Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> Pengaruh Manfaat Forensik terhadap Sikap Forensik.....   | 73 |
| Tabel 4.32 | Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> Pengaruh Sikap Forensik terhadap Aksi menggunakan Forensik.....                                  | 76 |
| Tabel 4.33 | Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> Pengaruh Tekanan Pemangku Kepentingan terhadap Aksi menggunakan Forensik.....                    | 80 |
| Tabel 4.34 | Hasil Uji <i>Path Coefficients</i> Pengaruh Keparahan Kecurangan terhadap Aksi menggunakan Forensik.....                            | 83 |
| Tabel 4.35 | Perhitungan <i>Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)</i> Pengaruh Tidak Langsung Kesadaran Forensik terhadap Sikap Forensik.... | 87 |

|            |  |
|------------|--|
| Tabel 4.36 | Perhitungan <i>Path Coefficients</i> ( <i>Mean</i> , <i>STDEV</i> , <i>T-Values</i> ) Pengaruh Tidak Langsung Kesadaran Forensik terhadap Sikap Forensik....88 |
| Tabel 4.37 | Perhitungan <i>Path Coefficients</i> ( <i>Mean</i> , <i>STDEV</i> , <i>T-Values</i> ) Pengaruh Tidak Langsung Risiko Forensik terhadap Aksi Forensik.....90    |
| Tabel 4.38 | Perhitungan <i>Path Coefficients</i> ( <i>Mean</i> , <i>STDEV</i> , <i>T-Values</i> ) Pengaruh Tidak Langsung Manfaat Forensik terhadap Aksi Forensik.....91   |

## DAFTAR GAMBAR

|                 |  |    |
|-----------------|--|----|
| Gambar 2.1      | Kerangka Pemikiran.....  | 17 |
| Gambar 2.2..... | Bagan Hipotesis.....   | 18 |
| Gambar 4.1      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk kesadaran forensik.....                       | 39 |
| Gambar 4.2      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk risiko forensik.....                          | 40 |
| Gambar 4.3      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk risiko forensik – <i>Recalculate</i> .....    | 41 |
| Gambar 4.4      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk manfaat forensik.....                         | 41 |
| Gambar 4.5      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk sikap forensik.....                           | 42 |
| Gambar 4.6      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk tekanan pemangku kepentingan.....             | 43 |
| Gambar 4.7      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk keparahan kecurangan.....                     | 44 |
| Gambar 4.8      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk aksi menggunakan forensik.....                | 45 |
| Gambar 4.9      | <i>Outer Loadings</i> Konstruk aksi menggunakan forensik- <i>Recalculate</i> | 47 |
| Gambar 4.10     | <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Kesadaran Forensik.....                    | 50 |

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Gambar 4.11 | <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Risiko Forensik.....                              | 51 |
| Gambar 4.12 | <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Manfaat Forensik.....                             | 52 |
| Gambar 4.13 | <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Sikap Forensik.....                               | 54 |
| Gambar 4.14 | <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk tekanan pemangku kepentingan.....                 | 55 |
| Gambar 4.15 | <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk keparahan kecurangan.....                         | 56 |
| Gambar 4.16 | <i>Outer T-Statistic</i> Konstruk Aksi menggunakan Forensik.....                    | 57 |
| Gambar 4.17 | <i>Inner Model</i> Penelitian.....  | 59 |
| Gambar 4.18 | Model Pengaruh Kesadaran Forensik terhadap Risiko Forensik..                        | 67 |
| Gambar 4.19 | Model Pengaruh Kesadaran Forensik terhadap Manfaat Forensik                         | 69 |
| Gambar 4.20 | Model Pengaruh Risiko Forensik terhadap Sikap Forensik....                          | 73 |
| Gambar 4.21 | Model Pengaruh Manfaat Forensik terhadap Sikap Forensik...                          | 76 |
| Gambar 4.22 | Model Pengaruh Sikap Forensik terhadap Aksi menggunakan Forensik.....               | 79 |
| Gambar 4.23 | Model Pengaruh tekanan Pemangku Kepentingan terhadap Aksi menggunakan Forensik..... | 82 |
| Gambar 4.24 | Model Pengaruh Keparahhan Kecurangan terhadap Aksi menggunakan Forensik.....        | 84 |



|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Gambar 4.25 | Model Pengaruh Tidak Langsung Kesadaran Forensik terhadap Sikap Forensik.....           | 86 |
| Gambar 4.26 | Model Pengaruh Tidak Langsung Kesadaran Forensik terhadap Sikap Forensik.....           | 88 |
| Gambar 4.27 | Model Pengaruh Tidak Langsung Risiko Forensik terhadap Aksi menggunakan Forensik.....   | 89 |
| Gambar 4.28 | Model Pengaruh Tidak Langsung Manfaat Forensik terhadap Aksi menggunakan Forensik ..... | 91 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

Matriks Penelitian Terdahulu

|            |   |
|------------|---|
| Lampiran B | Surat Pengantar dan Kuesioner                               |
| Lampiran C | Rekapitulasi Data Kuesioner                                 |
| Lampiran D | Model Penelitian  |
| Lampiran E | Model Penelitian - <i>Recalculate</i>                       |
| Lampiran F | <i>Bootstrapping</i> Model Penelitian                       |
| Lampiran G | <i>Bootstrapping</i> Model Penelitian - <i>Recalculate</i>  |
| Lampiran H | PLS <i>Algorithm</i> Model Penelitian                       |
| Lampiran I | PLS <i>Algorithm</i> Model Penelitian - <i>Recalculate</i>  |
| Lampiran J | <i>Outer Loadings</i> Model Penelitian                      |
| Lampiran K | <i>Outer Loadings</i> Model Penelitian - <i>Recalculate</i> |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan merupakan salah satu masalah utama dalam perusahaan. Kehancuran *Enron* dan *WorldCom* diawal abad 20 merupakan pertanda yang jelas tentang akibat dari kecurangan ini. Saham *Enron* turun dari \$ 90 ke \$ 0.25 dalam waktu yang singkat (sekitar 14 bulan). Pemegang saham dan investor lainnya kehilangan puluhan miliar dolar. Selain itu, 20.000 karyawan kehilangan tabungan pensiun mereka (Crumbley & Apostolou 2002) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:3). Kehancuran *WorldCom* memegang rekor sebagai kecurangan akuntansi serta kebangkrutan terbesar dalam sejarah, yang ditandai dengan kerugian ratusan miliar dolar dari nilai saham serta mengguncang fondasi dari *Wall Street* (Crumbley & Apostolou 2005). Guncangan ini tidak berhenti di situ saja. Krisis kepercayaan pasti dialami oleh karyawan yang kehilangan mata pencaharian, pemegang utang, masyarakat setempat, dan pemerintah (Zahra, Priem, dan Rasheed 2007) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:2).

Era ekonomi saat ini sedang bergejolak dalam menghadapi peluang yang inovatif bagi pelaku untuk melakukan kecurangan (*PricewaterhouseCoopers* 2009) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:2). Sayangnya, kecurangan telah menjadi kejahatan yang paling sering terjadi pada abad ke-21 ini (Wells 2004) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:2). Kemungkinan penuntutan untuk kecurangan perusahaan di Amerika Serikat menurut *FBI* adalah 20.000 sampai 1

(Lieb 2002) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:2). Perampok bank bisa mendapatkan kurang dari \$ 5000 tetapi akan menerima hukuman minimal 5 tahun penjara. Tetapi, *Michael Milkin* yang menggelapkan \$ 1.200.000.000 melalui obligasi harus membayar denda sebesar \$ 600.000.000 dan menerima hukuman hanya sekitar 20 bulan penjara (Wells 2004) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:2). Fakta ini dapat memperburuk keadaan dimana pelaku kecurangan berkeyakinan akan dapat melakukan kecurangan dan dengan mudah akan terlepas dari kecurangan itu.

Ancaman krisis ekonomi global pada tahun 2008 menambah potensi akan terjadinya kecurangan. Menurut pengamatan para ahli kecurangan akan terus meningkat selama spiral ekonomi menurun (BDO Stoy Hayward & The University of Portsmouth 2009). Sebuah jejak pendapat terbaru yang dilakukan oleh salah satu perusahaan audit terbesar di dunia menunjukkan hampir dua-pertiga dari eksekutif berkeyakinan bahwa kecurangan akuntansi akan meningkat selama dua tahun ke depan (Deloitte 2008) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:3).

Christensen, Byington, dan Blalock (2005) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:3) menunjukkan bahwa akuntansi forensik memiliki kedua keahlian kuantitatif dalam meneliti angka untuk mengungkapkan kecurangan serta keahlian kualitatif dalam menentukan kelemahan sistem pengendalian internal. Akuntansi forensik terbukti memiliki pola pikir yang mengarah pada pendekatan secara skeptis terhadap kecurangan dan lebih tertarik dalam mengungkapkan kecurangan dibandingkan dengan auditor keuangan (Apostolou & Crumbley 2008; Christensen, Byington, & Blalock 2005) dalam Muthusamy, Quaddus, dan Evans (2010:3).

*Ramaswamy* (2005) dalam *Muthusamy, Quaddus, dan Evans* (2010:3) berpendapat bahwa akuntansi forensik memiliki keahlian dalam mengatasi manuver akuntansi yang rumit dalam mensalahsajikan laporan keuangan. Bukti empiris dari penelitian yang dilakukan oleh *Boritz, Kotchetova dan Robinson* (2008) menegaskan bahwa akuntansi forensik dapat mendeteksi penipuan secara signifikan dengan jumlah yang lebih tinggi daripada auditor.

*Srivastava, Mock, dan Turner* (2003) dalam *Muthusamy, Quaddus, dan Evans* (2010:3) menemukan bahwa prosedur audit forensik menurunkan risiko terjadinya penipuan secara signifikan. Selain itu, penelitian juga membuktikan bahwa analisis data forensik dengan menggunakan tes analisis canggih berbasis komputer dapat mendeteksi adanya kecurangan yang mungkin tidak diketahui selama bertahun-tahun (*Brown, Aiken, & Visser* 2007) dalam *Muthusamy, Quaddus, dan Evans* (2010:3).

Kecurangan menjadi isu yang paling menantang yang dihadapi oleh perusahaan di seluruh dunia saat ini. Namun, keseriusan akan kecurangan ini tidak diimbangi dengan metode yang aktual untuk menghalangi terjadinya penipuan. Bukti ini menunjukkan bahwa jasa akuntansi forensik sangat penting, efektif, dan krusial dalam pendeteksian dan pencegahan kecurangan. Namun demikian, jasa ini masih kurang dimanfaatkan oleh perusahaan - perusahaan di seluruh dunia. Temuan *Bierstaker, Brody, dan Pacini* (2006) dalam *Muthusamy, Quaddus, dan Evans* (2010:3) menunjukkan bahwa jasa akuntansi forensik merupakan metode yang paling sering digunakan di antara setiap metode anti-kecurangan, serta memiliki peringkat efektivitas tertinggi.

Motivasi dalam penggunaan jasa akuntansi forensik perlu ditentukan. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan jasa akuntansi forensik dalam pendeteksian dan pencegahan kecurangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGGUNAAN JASA AKUNTANSI FORENSIK DALAM PENDETEKSIAN DAN PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *PARTIAL LEAST SQUARE*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan jasa akuntansi forensik dalam pendeteksian dan pencegahan kecurangan. Faktor tersebut terdiri dari faktor kognitif, faktor normatif, dan faktor persepsi ancaman. Faktor kognitif terdiri dari kesadaran forensik, resiko forensik, manfaat forensik, dan sikap forensik. Faktor normatif terdiri dari tekanan pemangku kepentingan. Faktor persepsi ancaman terdiri dari keparahan kecurangan.

## **C. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan pada responden yang merupakan anggota atau calon anggota dari *Association of Certified fraud Examiners (ACFE)*, pada seminar nasional ACFE pada tanggal 20 dan 21 November 2012. Mengingat luasnya

aspek pembahasan pada faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan jasa akuntansi forensik, maka penelitian ini dibatasi hanya pada tiga faktor saja yaitu faktor kognitif, faktor normatif, dan faktor persepsi ancaman. Faktor kognitif terdiri dari kesadaran forensik, resiko forensik, manfaat forensik, dan sikap forensik. Faktor normatif terdiri dari tekanan pemangku kepentingan. Faktor persepsi ancaman terdiri dari keparahan kecurangan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) apakah kesadaran forensik berpengaruh terhadap resiko forensik, (2) apakah kesadaran forensik berpengaruh terhadap manfaat forensik, (3) apakah resiko forensik berpengaruh terhadap sikap forensik, (4) apakah manfaat forensik berpengaruh terhadap sikap forensik, (5) apakah sikap forensik berpengaruh terhadap aksi menggunakan forensik, (6) apakah tekanan pemangku kepentingan berpengaruh terhadap aksi menggunakan forensik, (7) apakah keparahan kecurangan berpengaruh terhadap aksi menggunakan forensik.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

## 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi (1) pengaruh kesadaran forensik terhadap resiko forensik, (2) pengaruh kesadaran forensik terhadap manfaat forensik, (3) pengaruh resiko forensik terhadap sikap forensik, (4) pengaruh manfaat forensik terhadap sikap forensik, (5) pengaruh sikap forensik terhadap aksi menggunakan forensik, (6) pengaruh tekanan pemangku kepentingan terhadap aksi menggunakan forensik, (7) pengaruh keparahan kecurangan terhadap aksi menggunakan forensik. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan, kalangan akademisi, *stakeholder* dan pembaca. Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat memahami seberapa penting jasa akuntansi forensik dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan. Bagi kalangan akademisi diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kajian akademik dalam mempelajari apakah jasa akuntansi forensik sudah waktunya diperhatikan dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan. Bagi *stakeholder* diharapkan dapat memahami mekanisme dari jasa akuntansi forensik dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan serta memberikan suatu keputusan yang tepat dan bijaksana. Bagi pembaca diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan para pembaca, khususnya mengenai mekanisme dari jasa akuntansi forensik dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan. Terakhir, semoga penelitian ini dapat



dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan fokus pembahasan serupa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini diuraikan menjadi lima bab dimana pembahasannya akan dilakukan secara sistematis dan berurutan. Maksud dari pembagian ini supaya keterangan yang diberikan dapat dipahami dengan jelas dan mudah. Adapun materi yang terkandung dalam tiap babnya adalah:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini menguraikan pandangan teoritis yang mendukung penelitian dan penelitian sebelumnya yang relevan. Bab ini juga memuat kerangan pemikiran dan pendefinisian variabel penelitian ini. Pada akhir bab ini akan dirumuskan beberapa hipotesis yang diteliti.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang analisis dan hasil penelitian yang mencakup tentang objek dan hasil penelitian. Objek penelitian mencakup tentang gambaran umum objek penelitian. Sedangkan pada hasil penelitian mencakup tentang analisis dan pembahasan yang menjawab permasalahan yang telah di paparkan sebelumnya.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan membantu berbagai pihak yang berkepentingan sebagai saran pertimbangan dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I., Fishbein. 1991. The Theory of Planned Behavior. Hal. 1-33

Apostolou, N., & Crumbley, D. L. 2005. Auditors responsibilities with respect to fraud: A possible shift? *The CPA Journal*. Hal. 1-9

BDO Stoy Hayward & The University of Portsmouth. 2009. Fraud: A Global Challenge. *BDO Stoy Hayward LLP, UK*  
([http://static.bdo.uk.com/imported/2010/3/BDO\\_FraudTrack\\_5.pdf](http://static.bdo.uk.com/imported/2010/3/BDO_FraudTrack_5.pdf))

Benito, Javier. G., Oscar G. Benito. 2004. The role of stakeholder pressure and managerial values in the implementation of environmental logistics practices. Hal. 1-37

- Boritz, J. E., Kotchetova, N., & Robinson, L. A. 2008. Planning fraud detection procedures: Forensic accountants vs auditors. *IFA conference*, accessed July 22, 2009. Hal. 1-39
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. 2003. Predicting e-services adoption: a perceived risk facets perspective. *International Journal of Human-Computer Studies*, Hal. 1-24
- Gewald, H., Wullenweber, K., & Weitzel, T. 2006. The influence of perceived risks on banking managers' intention to outsource business processes: A study of the German banking and finance industry. *Journal of Electronic Commerce Research*. Hal. 1-19
- Ghozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- \_\_\_\_\_. 2011. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hopwood, William S, Jay J. Leiner, George R. Young. 2012. *Forensic accounting and fraud examination*. New york: McGraw-Hill
- Kim, Y. J., Jae Uk Chun, Jaeki Song. 2009. Investigating The Role of Attitude in Technology Acceptance from an Attitude Strength Perspective. Hal. 1-28
- Muthusamy, Gunasegaran, dkk. 2010. Organizational Intention to Use Forensic Accounting Services for fraud detection and Prevention by Large Malaysian Companies. *Journal Oxford Business and Economics Conference Program*. Hal. 1-33

Muthusamy, Gunasegaran. 2011. Behavioral Intention to Use Forensic Accounting Services for the Detection and Prevention of Fraud by Large Malaysian Companies. *Graduate School of Business*. Hal. 1-428

Okoye, E. I., Gbegi, D. O. 2013. Forensic Accounting: A Tool for Fraud Detection and Prevention in the Public Sector. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Hal. 1-19

Park, Jee Sun. 2012. Effects of Online Consumer Reviews on Attitudes and Behavioral Intentions toward Products and Retailers. Hal. 1-234

Pondeville, S. M., Valerie Swaen, Yves De Ronge. 2007. The impact of external environment, stakeholders' pressures and environmental strategy on environmental management control systems. Hal. 1-57

Ramayah, T., Joshua Ignatius. 2005. Impact of Perceived usefulness, Perceived ease of use and Perceived Enjoyment on Intention to shop online. *Working Paper*. Hal. 1-16

Santoso, Singgih. 2011. *Structural Equation Modeling (SEM)*. Jakarta: PT Elex Media Computindo

Singleton, Tommie W., Aaron J. Singleton. 2010. *Fraud auditing and Forensic accounting*. Canada; John Wiley & sons. Inc

Skalak, Steven L., dkk. 2011. *A guide to forensic accounting investigation*. Canada: Pricewaterhousecoopers

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Tuanakotta, Theodorus M. 2010. *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat

Wanyana, Barbara. 2007. Investor Awareness, Perceived Risk Attitudes, and Stock Market Investor Behaviour. Hal. 1-77

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Andy Putra

NIM : 125090817

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Pangkal Pinang, 2 September 1992

Agama : Katolik

Alamat : Jalan Rawa Kepa VI No. 579, Jakarta Barat

Riwayat Pendidikan :

2009-sekarang : Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi  
Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat

2006-2009 : SMA Xaverius 1, Palembang

2003-2006 : SMP Xaverius 1, Palembang

1997-2003 : SD Indriyasana, Palembang

Jakarta, 5 Juli 2013

Andy Putra